

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian data pada bab hasil penelitian dan pembahasan, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa simpulan, sebagai berikut:

1. Model komunikasi yang digunakan oleh Tuan Guru Muhammad Noor dalam majelis taklim Nurul Mustofa ialah Model Laswell. Model komunikasi ini memiliki lima unsur yang terlibat dalam proses komunikasinya yaitu, *who* (siapa) membujuk kepada seseorang yaitu Tuan Guru Muhammad Noor sebagai seorang *dai*; *say what* (mengatakan apa) yakni pesan yang disampaikan adalah yaitu kitab Manhaj as-Sawi karangan al-Allaamah al-Muhaqqiq al-Da'ie ilallah al-Habib Zein bin Ibrahim bin Sumaith yang membahas mengenai ilmu, amal, wara, khauf, dan ikhlas; *in which medium* (dengan media apa) berupa media atau alat yang digunakan dalam komunikasi, media yang digunakan oleh Tuan Guru Muhammad Noor dalam menyampaikan ceramah dengan para jamaah yakni berupa pengeras suara yaitu microphone agar terdengar oleh seluruh jamaah, mimbar kecil untuk beliau meletakkan kitab beliau, dan 2 buah proyektor seperti LCD; *to whom* (dengan siapa) adalah penerima komunikasi yaitu *audience*/jamaah, semua kalangan berhadir baik itu ibu rumah tangga, petani, pedagang, pengusaha, guru, pegawai negeri sipil (PNS), swasta bahkan pelajar; dan *what effect* (efek apa) efek dari komunikasi dakwah Tuan Guru Muhammad Noor adalah jamaah sangatlah merespon positif terhadap beliau,

Pelajaran yang disampaikan jelas, jamaah yang hadir dengan serius mendengarkan apa yang beliau sampaikan.

2. Sebagai makhluk sosial, tentunya komunikasi tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Komunikasi sebagai kehidupan juga memiliki etika di dalamnya. Al-Qur'an dan hadits memuat berbagai panduan agar komunikasi berjalan dengan baik dan efektif. Bentuk etika komunikasi dalam Al-Qur'an yang digunakan Tuan Guru Muhammad Noor yaitu *Qaulan Baligha* (perkataan yang membekas pada jiwa), *Qaulan Maysura* (perkataan yang mudah), *Qaulan Ma'rufa* (perkataan yang baik) dan *Qaulan Layyina* (perkataan yang lembut).

B. Saran

Setelah melakukan observasi dan setelah melihat keadaan di lapangan, ada beberapa saran-saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Kepada majelis taklim Nurul Mustofa yang diisi oleh Tuan Guru Muhammad Noor agar lebih dipanjangkan lagi waktunya, karena ada dari jamaah yang menyampaikan bahwa waktunya terlalu sedikit, padahal masih ingin mendengarkan ceramah agama.
2. Kepada jamaah yang berhadir pada majelis taklim Nurul Mustofa untuk mengamalkan segala ilmu yang telah disampaikan oleh Tuan Guru dan lebih meningkatkan kualitas beragama, serta rajin menghadiri kegiatan keagamaan dimana saja tempatnya.